

## ABSTRACT

**Kartikawati, D.A.** (2015). Lecturers' Perception on Self-Fulfilling Prophecy in the English Language Education Study Program. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Sometimes students are lack of confidence in their potentials to reach success. It becomes lecturers' responsibility to convince the students on their potentials. Implementing self-fulfilling prophecy or showing lecturers' expectation can be an alternative strategy. Lecturers' expectation is essential to the students' confidence. Lecturers' expectation, whether it is low or high, becomes self-fulfilling prophecy. The researcher would like to investigate this topic more because there are not many studies which discuss self-fulfilling prophecy, especially in Sanata Dharma University. Moreover, there are still many aspects which can be explored on the implementation of self-fulfilling prophecy based on lecturers' perception as an educator.

In this research, there were two research problems: 1). What are the lecturers' perceptions on self-fulfilling prophecy in relation to students' motivation? 2). To what extent do self-fulfilling prophecy understandings influence ELESP's ways of teaching?

This research used qualitative approach. The participants of this research were four lecturers of Sanata Dharma University Yogyakarta who implemented self-fulfilling prophecy on how the way they teach. This research used semi-structured interview as a data gathering technique.

For the first research problem, it can be concluded that all of the participants implemented self-fulfilling prophecy in a positive way. Based on the interview, the purpose of implementing self-fulfilling prophecy is either to make the students be on track on their lesson or to make the students feel appreciated and trusted. Self-fulfilling prophecy is implemented in a form of delivering high expectation communication to their students to increase students' motivation in learning. From the second research question, it can be seen that implementing self-fulfilling prophecy really influences their way of teaching. When lecturers believe in the students' potentials, they will find a way to make the students achieve what the lecturers expect on them.

To conclude, the implementation of self-fulfilling prophecy is needed and beneficial in encouraging students' motivation in learning although each of the lecturer has different way of teaching. Then, as recommendation, this research can be used to conduct another research related to this topic and as references in implementing self-fulfilling prophecy.

**Keywords:** Self-fulfilling prophecy, Perception, Lecturers, Motivation.

## ABSTRAK

**Kartikawati, D.A.** (2015). *Lecturers' Perception on Self-Fulfilling Prophecy in the English Language Education Study Program*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

*Mahasiswa sering kali merasa kurang percaya diri terhadap potensi yang mereka punya untuk meraih kesuksesan. Hal itu menjadi tugas bagi seorang dosen untuk meyakinkan mahasiswa pada potensi yang mereka punya. Mengimplementasi self-fulfilling prophecy mungkin bisa menjadi salah satu strategi. Ekspektasi dosen penting untuk kepercayaan diri siswa. Ekspektasi dosen, tinggi ataupun rendah, menjadi self-fulfilling prophecy. Peneliti ingin meneliti topik ini karena tidak banyak penelitian yang meneliti mengenai self-fulfilling prophecy, khususnya di Universitas Sanata Dharma. Terlebih lagi, masih banyak aspek yang bisa digali dalam penerapan self-fulfilling-prophecy berdasarkan persepsi dosen sebagai seorang pendidik.*

*Dalam penelitian ini, ada dua rumusan masalah: 1). Apa persepsi dosen mengenai self-fulfilling prophecy yang berkaitan dengan motivasi siswa? 2). Sejauh mana pemahaman self-fulfilling prophecy mempengaruhi cara mengajar dosen ELESP?*

*Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah empat dosen dari program pendidikan bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang mengimplementasikan self-fulfilling prophecy di dalam cara mereka mengajar. Penelitian ini menggunakan wawancara dalam bentuk semi-terstruktur sebagai instrument penelitian.*

*Untuk rumusan masalah pertama, dapat disimpulkan bahwa semua partisipan mengimplementasikan self-fulfilling prophecy dalam hal yang positif. Berdasarkan wawancara, tujuan dalam pengimplementasian self-fulfilling prophecy adalah untuk membuat mahasiswa tetap berada pada jalur pelajaran maupun membuat mahasiswa merasa dihargai dan dipercaya. Self-fulfilling prophecy diterapkan dalam bentuk pengomunikasian ekspektasi tinggi terhadap mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran. Untuk rumusan masalah kedua, dapat dilihat bahwa pengimplementasian self-fulfilling prophecy sangat berpengaruh terhadap cara mengajar dosen. Ketika dosen percaya terhadap potensi yang dimiliki mahasiswa maka dosen tersebut akan mencari cara untuk membuat mahasiswa mencapai pencapaian seperti yang diharapkan.*

*Sebagai kesimpulan, implementasi self-fulfilling prophecy adalah hal yang dibutuhkan dan penting dalam meningkatkan motivasi siswa meskipun setiap dosen mempunyai cara mengajar yang berbeda. Sebagai rekomendasi, penelitian ini dapat digunakan untuk mengadakan penelitian lain terkait topik tersebut dan sebagai referensi dalam mengimplementasikan self-fulfilling prophecy.*

**Kata Kunci:** Self-fulfilling prophecy, Perception, Lecturers, Motivation.